

# Hubungan Peran Orang Tua dengan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 5-6 Tahun

Chitra Charisma Islami<sup>1</sup>, Eva Gustiana<sup>2</sup>, Wiwin Widia<sup>3</sup>  
STKIP Muhammadiyah Kuningan<sup>1,2,3</sup>  
[chitra@upmk.ac.id](mailto:chitra@upmk.ac.id)

## Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima (Desember) (2023)

Di revisi (Januari) (2024)

Di setujui (Januari) (2024)

Keywords:

The Role of Parents;  
Expressive Language  
Ability

## Abstract

This research aims to determine the role of parents, as well as to determine children's expressive language abilities, and the relationship between parents' roles and children's expressive language abilities at PGRI Nur-Rohmah Kindergarten, Kalimati Village, Japara District, Kuningan Regency. The research method used is a quantitative descriptive method. The research population was all parents of children at the PGRI Nur Rohmah Kindergarten, Kalimati Village, Japara District, Kuningan Regency, totaling 13 people. Sampling was taken using a saturated sampling technique so that the entire population was studied. Data collection techniques through field research include observation, questionnaires and interviews. The data analysis technique uses Spearman rank correlation analysis. The results of this study show that the role of parents is high but not yet optimal, children's expressive language abilities are high but not yet optimal, and the role of parents is positively and significantly related to the expressive language abilities of children aged 5-6 years at PGRI Nur Rohmah Kindergarten, Kalimati Village, Japara District, Regency. Brass ( $r = 0.753$  with  $p = 0.003$ ).

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orang tua selain itu juga untuk mengetahui kemampuan bahasa ekspresif anak, dan hubungan peran orang tua dengan kemampuan bahasa ekspresif anak di TK PGRI Nur-Rohmah Desa Kalimati Kecamatan Japara Kabupaten Kuningan. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh orang tua anak di TK PGRI Nur Rohmah Desa Kalimati Kecamatan Japara Kabupaten Kuningan yang berjumlah 13 orang. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik sampling jenuh sehingga semua populasi diteliti. Teknik pengumpulan data melalui penelitian lapangan berupa observasi, angket, dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan analisis korelasi rank spearman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran orang tua tinggi namun belum maksimal, kemampuan bahasa ekspresif anak tinggi namun belum maksimal, dan peran orang tua berhubungan positif dan signifikan dengan kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun di TK PGRI Nur Rohmah Desa Kalimati Kecamatan Japara Kabupaten Kuningan ( $r = 0,753$  dengan  $p = 0,003$ ).

## Pendahuluan

Perkembangan merupakan suatu proses untuk menuju kedewasaan pada manusia yang bersifat kualitatif. Makna kualitatif tersebut tidak dapat dinyatakan dengan suatu bilangan tetapi dapat diamati dengan mata telanjang. Salah satu aspek penting perkembangan manusia adalah aspek perkembangan bahasa. Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena disamping berfungsi sebagai alat untuk menyatakan pikiran dan perasaan kepada orang lain juga sekaligus memiliki fungsi sebagai alat untuk memahami perasaan dan pikiran orang lain (Mufidah, 2021).

Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan manusia umumnya dan dalam kegiatan berkomunikasi khususnya. Seperti dikemukakan oleh Laird dalam Fitriana (2019) bahwa tiada kemanusiaan tanpa bahasa dan tiada peradapan tanpa bahasa lisan (Restiani et al., 2017). Manusia tidak berpikir hanya dengan otaknya tetapi juga dengan rasa dan memerlukan bahasa sebagai mediumnya. Orang lain tidak akan dapat memahami hasil pemikiran kita kalau tidak diungkapkan dengan menggunakan bahasa baik secara lisan maupun tulisan.

Masa kanak-kanak merupakan masa yang paling tepat untuk mengembangkan bahasa (Arifin & Pauweni, 2019). Pasalnya masa anak usia dini adalah masa emas seorang anak dimana pada masa inilah stimulasi-stimulasi sangat diperlukan. Perkembangan awal lebih penting dari pada perkembangan selanjutnya, karena dasar awal sangat dipengaruhi oleh belajar dan pengalaman. Demikian pula halnya peranan bahasa bagi anak (Hurlock dalam Fitriana, 2019).

Bahasa merupakan sarana efektif untuk menjalin komunikasi sosial. Sebagai alat yang sangat penting, bahasa memiliki fungsi yang signifikan bagi manusia. Bahasa berfungsi sebagai sarana pembangkit dan pembangun hubungan yang memperluas pikiran seseorang sehingga kehidupan mentalnya menjadi bagian tidak terpisahkan dari mental kehidupan kelompok. Selain itu, bahasa berfungsi pula sebagai sarana memengaruhi kepribadian. Bahasa menyumbang besar dalam perkembangan anak menjadi manusia dewasa. Pribadi itu berpikir, berperasaan, bersikap, berbuat, serta memandang dunia dan kehidupan di sekitarnya (Heriana dkk, 2021).

Anak berbicara termasuk kemampuan bahasa ekspresif. Kemampuan berbicara merupakan suatu ungkapan dalam bentuk kata-kata. Ada yang bersifat reseptif

(dimengerti dan diterima) maupun ekspresif (dinyatakan). Penguasaan berbahasa ekspresif adalah semakin seringnya anak menyatakan keinginan, kebutuhan, pikiran dan perasaan kepada orang lain secara lisan. Anak yang fasih dalam kemampuan berbahasa lisan bisa mengkomunikasikan idenya dan mengajukan pertanyaan selama kegiatan pembelajaran (Wulandari, 2019).

Masalah yang seringkali ditemui pada anak usia dini adalah kebanyakan dari mereka belum memahami bagaimana mengekspresikan kebutuhan, keinginan, dan perasaan secara verbal. Terkadang anak belum bisa berbicara jelas dan tegas sehingga tidak mudah dipahami. Hasil observasi yang dilakukan kepada anak-anak TK PGRI Nur-Rohmah Desa Kalimati Kecamatan Japara Kabupaten Kuningan menunjukkan bahwa terdapat anak yang sulit untuk mengungkapkan kebutuhan dan perasaannya atau kurangnya kemampuan berbahasa ekspresif dimana anak kesulitan berbahasa, mengeluarkan kata-kata tidak jelas, dan kesulitan mengekspresikan apa yang dia inginkan. Munculnya masalah ini bisa disebabkan lambatnya perkembangan yang dilalui anak karena kurang masifnya stimulus lingkungan sekitar (orang tua)(Rachmawaty, 2022).

Perkembangan bahasa pada anak tidak serta merta timbul dengan sendirinya, akan tetapi dibangkitkan dengan menjalin komunikasi verbal dengan lingkungannya. Dukungan orang tua dan lingkungan memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan anak. Orang tua sebagai anggota dari sistem keluarga dan lingkungan merupakan suatu mikro sistem yang di dalamnya terjadi interaksi langsung antara anak, orang tua, dan teman-teman sebaya (Islami, 2017) (Santrock dalam Sari, 2018).

Lingkungan keluarga terutama orang tua berperan penting dalam optimalisasi pertumbuhan dan perkembangan anak. Pengasuhan, perawatan, dan pendidikan anak tidak dapat berjalan satu arah. Tiga hal tersebut merupakan sebuah proses interaksi antara orangtua dan anak, suatu proses dimana kedua pihak saling memberi pengaruh, mengubah satu sama lain saat anak tumbuh menjadi sosok dewasa (Brooks, dalam Sari 2018).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Peran Orang Tua dengan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 5-6 Tahun di TK PGRI Nur-Rohmah Desa Kalimati Kecamatan Japara Kabupaten Kuningan".

## Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh orang tua anak TK PGRI Nur-Rohmah Desa Kalimati Kecamatan Japara Kabupaten Kuningan yang berjumlah 13 orang. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik sampling jenuh sehingga semua populasi diteliti. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil kurang dari 100 orang (Sugiyono, 2014). Teknik pengumpulan data melalui penelitian lapangan berupa observasi, angket, dan wawancara. Angket dibuat dengan model *likert* yang mempunyai empat alternatif jawaban yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), dan tidak pernah (TP). Skor tertinggi yang digunakan adalah 4 (empat) dan skor terendah 1 (satu). Angket penelitian ini mengadopsi dari penelitian sebelumnya. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, analisis korelasi *rank spearman*, dan pengujian hipotesis.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena sosial (Purwanto, n.d.). Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya (Siyoto, 2015). Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberian treatment atau perlakuan terhadap subjek penelitian.

Penelitian ini menggunakan penelitian *Pre- Eksperimental Designs*. Disebut *Pre-Eksperimental Designs* karena desain pada penelitian ini belum merupakan desain sungguh-sungguh. Penelitian *Pre-Eksperimental Designs* dengan pendekatan *one group pretest-posttest* dimana rancangan ini hanya menggunakan satu kelompok subjek, pengukuran dilakukan sebelum *pretest* dan sesudah *posttest* perlakuan. Perbedaan kedua hasil pengukuran dianggap sebagai hasil dari perlakuan (Notodmojo, 2012).

## Hasil Penelitian dan Dikusi

### Hasil

Berdasarkan penelitian mengenai hubungan peran orang tua dengan kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun di TK PGRI Nur-Rohmah Desa Kalimati Kecamatan Japara Kabupaten Kuningan diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 1 Data Peran Orang Tua**

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Peran Orang Tua	13	47	75	61.69	9.560
Valid N (listwise)	13				

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa data peran orang tua memiliki nilai minimum sebesar 47, nilai maksimum sebesar 75, rata-rata sebesar 61,69 dan standar deviasi sebesar 9,560.

**Tabel 2 Data Kemampuan Bahasa Ekspresif**

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak	13	12	22	16.85	2.764
Valid N (listwise)	13				

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui data kemampuan bahasa ekspresif anak memiliki nilai minimum sebesar 12, nilai maksimum sebesar 22, rata-rata sebesar 16,85 dan standar deviasi sebesar 2,764.

**Tabel 3 Analisis Korelasi Rank Spearman**

Correlations <sup>b</sup>			Peran Orang Tua	Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak
Spearman's rho	Peran Orang Tua	Correlation Coefficient	1.000	.615*
		Sig. (2-tailed)	.	.025
	Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak	Correlation Coefficient	.615*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.025	.

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Listwise N = 13

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat diketahui nilai korelasi *Rank Spearman*

sebesar 0,615. Nilai tersebut menunjukkan besarnya hubungan peran orang tua dengan kemampuan bahasa ekspresif anak adalah 0,615. Koefisien tersebut termasuk pada kategori kuat (0,60 – 0,799) artinya terjadi hubungan kuat antara peran orang tua dengan kemampuan bahasa ekspresif anak. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara peran orang tua dengan kemampuan bahasa ekspresif anak.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan antara  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$ . Nilai  $r_{tabel}$  diperoleh dari Tabel *Rank Spearman* pada taraf nyata 0,05 dengan  $n = 13$  yaitu 0,560. Nilai  $r_{hitung}$  sebagaimana tabel 3 tersebut yaitu 0,615 dengan signifikansi sebesar 0,025. Berdasarkan data-data tersebut dapat diketahui bahwa nilai  $r_{hitung} = 0,615 > r_{tabel} = 0,560$  dan signifikansi =  $0,025 < \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya peran orang tua berhubungan positif dan signifikan dengan kemampuan bahasa ekspresif anak.

## Diskusi

Berdasarkan analisis deskriptif diperoleh rata-rata data peran orang tua sebesar 61,69 termasuk pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa peran orang tua di TK PGRI Nur-Rohmah Desa Kalimati Kecamatan Japara Kabupaten Kuningan adalah tinggi namun belum maksimal karena belum mencapai kategori sangat tinggi. Pernyataan yang dipersepsi tinggi oleh responden yaitu item 17 menyatakan orang tua mengantar anak ke sekolah dan menjemput di waktu yang tepat dan item 15 yang menyatakan orang tua melindungi anak apabila dipukul oleh temannya. Pernyataan yang dipersepsi rendah oleh responden yaitu item 14 yang menyatakan orang tua kadang-kadang mengontrol kesehatan anak dan item 7 yang menyatakan orang tua kadang-kadang bercerita dengan anak sebelum tidur.

Berdasarkan analisis deskriptif diperoleh rata-rata data kemampuan bahasa ekspresif anak sebesar 16,85 termasuk kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun di TK PGRI Nur-Rohmah Desa Kalimati Kecamatan Japara Kabupaten Kuningan adalah tinggi namun belum maksimal karena belum mencapai kategori sangat tinggi. Pernyataan yang dipersepsi tinggi oleh responden penelitian yaitu item 3 yang menyatakan anak mampu menyebut nama, jenis kelamin, dan umur. Selanjutnya pernyataan yang dipersepsi rendah oleh responden

penelitian yaitu item 2 yang menyatakan bahwa anak kurang senang mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana.

Analisis korelasi *Rank Spearman* diperoleh koefisien sebesar 0,615. Nilai tersebut menunjukkan besarnya hubungan peran orang tua dengan kemampuan bahasa ekspresif anak adalah 0,615. Koefisien tersebut termasuk kategori kuat artinya terjadi hubungan kuat antara peran orang tua dengan kemampuan bahasa ekspresif anak. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara peran orang tua dengan kemampuan bahasa ekspresif anak. Uji hipotesis diperoleh  $r_{hitung} = 0,615 > r_{tabel} = 0,560$  dan signifikansi  $= 0,025 < \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya peran orang tua berhubungan positif dan signifikan dengan kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun di TK PGRI Nur-Rohmah Desa Kalimati Kecamatan Japara Kabupaten Kuningan.

## Simpulan

Peran orang tua di TK PGRI Nur-Rohmah Desa Kalimati Kecamatan Japara Kabupaten Kuningan adalah tinggi namun belum maksimal. Kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun di TK PGRI Nur-Rohmah Desa Kalimati Kecamatan Japara Kabupaten Kuningan adalah tinggi namun belum maksimal. Peran orang tua berhubungan positif dan signifikan dengan kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun di TK PGRI Nur-Rohmah Desa Kalimati Kecamatan Japara Kabupaten Kuningan.

## Daftar Pustaka

- Arifin, A. W., & Pauweni, A. J. (2019). Peran Guru terhadap Aspek Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jambura Early Childhood Education Journal*, 1(2), 37–45.  
<https://doi.org/10.37411/jecej.v1i2.57>
- Islami, C. C. (2017). Layanan Bimbingan Kelompok untuk Mengembangkan Moral dan Disiplin Anak dengan Metode Permainan. *Jurnal Pelita Paud*, 1(2).
- Purwanto, E. (n.d.). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Rachmawaty, M. (2022). Kolaborasi Guru dan Orang Tua PAUD di Masa Pandemi. *JAMBURA Early Childhood Education Journal*, 4(1), 89.
- Restiani, S., Saparahayuningsih, S., & Ardina, M. (2017). Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis Dengan Kemandirian Anak Di Kelompok A PAUD IT Bina Iman Kabupaten Bengkulu Utara. *Potensia*, 2(1), 23–32.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV Alfabeta.

- Fitriana, Septi. 2019. “*Kurangnya Bahasa Ekspresif pada Anak Usia 5 Tahun di Jl. Raden Fatah No. 004 Rt 01 Kelurahan Pagar Dewa, Kecamatan Selebar Kota Bengkulu*”. *Journal of Early Childhood Islamic Education* Vol. 2 No. 2 Januari 2019.
- Heriana dkk. 2021. “*Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Melalui Metode Pendekatan Saintifik pada Kelompok B TK Runiah School Makassar*”. *Profesi Kependidikan* Vol. 2 No. 1 April 2021.
- Mufidah, Atik. 2021. “*Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Bercerita Sederhana Ditinjau dari Aspek Sintaksis dan Semantik*”. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* Volume 4 Nomor 2 Oktober 2021.
- Sari, Meliana. 2018. “*Peran Orang Tua dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*”. *Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak* Volume I (2), 2018.
- Wulandari, Oktaviana. 2019. “*Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Melalui Media Buku Bergambar (Big Book)*”. *Jurnal Perempuan dan Anak (JPA)*, Vol. 5 No. 1, Februari 2022.